

# LAPORAN KINERJA 2019

## BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOALEMO



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOALEMO**

---

*LAKIN 2019*

---



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOALEMO**

**TAHUN ANGGARAN 2019**



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOALEMO**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BOALEMO  
TAHUN ANGGARAN 2019

Ukuran Buku : 182 X 257 mm  
Jumlah Halaman : xii + 87 halaman

Naskah:  
BPS Kabupaten Boalemo

Gambar Kulit:  
BPS Kabupaten Boalemo

Diterbitkan oleh: BPS Kabupaten Boalemo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

## KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo, ini dibuat sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut TAP MPR RI Nomor: XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme yang mengacu pada prinsip-prinsip Clean Government dan Good Governance dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai:

1. Penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan tugas yang diberikan pemerintah kepada Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo dalam menyelenggarakan perstatistikan.
2. Penyelenggaraan kegiatan perstatistikan dilakukan sesuai aturan yang berlaku.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan sampai penerbitan laporan ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran untuk perbaikan laporan ini di masa datang sangat kami hargai.

Boalemo, 28 Februari 2020  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Boalemo



Awaluddin Kurusi



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Ringkasan Eksekutif .....	xi
<b>Bab 1 Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang .....	3
1.2 Maksud dan Tujuan .....	4
1.3 Tugas, Fungsi dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Boalemo .....	4
1.4 Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Boalemo.....	7
1.5 Potensi dan Permasalahan.....	8
1.6 Sistematika Penyajian Laporan .....	10
<b>Bab 2 Perencanaan Kinerja</b>	
2.1 Rencana Strategis 2015-2019 BPS Kabupaten Boalemo.....	13
2.2 Perjanjian Kinerja 2019 BPS Kabupaten Boalemo .....	19
<b>Bab 3 Akuntabilitas Kinerja</b>	
3.1 Capaian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 .....	28
3.2 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo .....	37
3.3 Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 Terhadap Target Renstra 2015-2019 .....	38
3.4 Prestasi.....	42
3.5. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 .....	44
3.6 Upaya Efisiensi .....	55
3.6 Kinerja Anggaran Tahun 2019.....	55
<b>Bab 4 Penutup</b>	
4.1 Tinjauan Umum .....	61

4.2	Tindak Lanjut.....	61
-----	--------------------	----

#### Lampiran

1.	Susunan Organisasi.....	65
2.	Renstra BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019.....	66
3.	Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019.....	77
4.	SDM BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019.....	81
5.	Lain-lain.....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019 .....	18
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 .....	20
Tabel 3.1. Tingkat Pencapaian Kinerja Tujuan Strategis BPS Kabupaten Boalemo 2019.....	28
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Kualitas Data Statistik.....	29
Tabel 3.3. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik .....	32
Tabel 3.4. Capaian Kinerja Tujuan: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik .....	34
Tabel 3.5. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel .....	36
Tabel 3.6. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2015-2019 .....	37
Tabel 3.7. Capaian Kinerja 2019 terhadap Target Renstra 2015-2019 .....	38
Tabel 3.8. Upaya Efisiensi Anggaran TA 2019 menurut Tujuan Kinerja.....	55
Tabel 3.9. Rincian dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Boalemo TA 2019 menurut Jenis Belanja .....	56
Tabel 3.10. Rincian dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Boalemo TA 2019 menurut Program .....	57





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pegawai BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019.....	7
Gambar 1.2. Persentase SDM BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	8
Gambar 2.1. Visi dan Misi BPS 2015-2019 .....	14
Gambar 2.2. Nilai Inti BPS.....	16
Gambar 2.3. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Boalemo .....	19
Gambar 3.1 Persentase Kepuasan Pengguna Data terhadap Kualitas Data BPS Kabupaten Boalemo.....	31
Gambar 3.2 Piagam Penghargaan Laporan Saldo Rekening dari KPPN Marisa...	42
Gambar 3.3 Piagam Penghargaan Satker WBK dari BPS RI.....	42
Gambar 3.4 Plakat Treasury Awards 2019 dari DJPb Kanwil Provinsi Gorontalo	43
Gambar 3.5 Piagam Penghargaan Laporan Saldo Rekening dari KPPN Marisa...	43



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menjelaskan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) mendapatkan amanat untuk menyelenggarakan kegiatan statistik dengan cara sensus, survei, kompilasi produk administrasi, dan cara lain, serta mengumumkan hasilnya secara berkala atau sewaktu-waktu dan terbuka kepada masyarakat baik instansi pemerintah, lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat ataupun perorangan. Dengan demikian tugas BPS Kabupaten Boalemo adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik dasar di Kabupaten Boalemo sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan amanat tersebut maka Visi BPS Kabupaten Boalemo yaitu “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua” merupakan harapan dan tekad yang ingin dicapai untuk menjadikan BPS Kabupaten Boalemo sebagai sumber data yang objektif dan terpercaya.

Dalam rangka mencapai visi maka ditetapkan misi BPS Kabupaten Boalemo sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional;
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik;
3. Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan;

Dalam rangka mencapai visi dan melaksanakan misi tersebut, Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo mempunyai tujuan dan sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas data statistik.
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik.
3. Penguatan sistem statistik nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik.
4. Peningkatan pelaksanaan birokrasi yang akuntabel.

Guna mencapai sasaran dari pembangunan perstatistikan yang telah ditetapkan, maka pada tahun 2019 BPS Kabupaten Boalemo menerima APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Bagian Anggaran 54 dengan nilai sebesar Rp3.984.316.000,- Realisasinya mencapai Rp3.863.657.802,- atau sebesar 96,97 persen untuk melaksanakan 3 (tiga) program yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu:

1. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA)
3. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL BPS).

Keempat tujuan strategis ini bersinergi dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas, dan pada periode tahun 2019 ditandai dengan pencapaian target tersedianya data dan informasi statistik yang lengkap, akurat dan tepat waktu dapat terpenuhi.

Tujuan Strategis	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Peningkatan kualitas data statistik	90%	100%	111,11%
Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	90%	100%	111,11%
Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	6	8	120,00%
Peningkatan birokrasi yang akuntabel	60	61,97	103,28%
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>			<b>111,38%</b>

Hasil evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi BPS Kabupaten Boalemo menyimpulkan bahwa secara umum realisasi pencapaian kinerja BPS Kabupaten Boalemo menunjukkan tingkat keberhasilan baik. Kesimpulan ini tercermin dari angka rata-rata pencapaian kinerja sebesar 111,38 persen. Tingkat pencapaian kinerja tersebut memberi arti bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan BPS Kabupaten Boalemo telah berjalan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

# BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang
1. 2. Maksud dan Tujuan
1. 3. Tugas, fungsi, dan Susunan Organisasi BPS Kabupaten Boalemo
1. 4. Sumber Daya Manusia BPS Kabupaten Boalemo
1. 5. Potensi dan Permasalahan
1. 6. Sistematika Penyajian Laporan



### 1.1. LATAR BELAKANG

Tata pemerintahan yang baik merupakan suatu konsepsi tentang penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, demokratis, dan efektif. Upaya untuk mewujudkan suatu tata pemerintahan yang baik hanya dapat dilakukan apabila terjadi keseimbangan peran ketiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha swasta, dan masyarakat. Upaya tersebut telah dituangkan dalam peraturan perundang-undangan, antara lain:

- TAP MPR Nomor XI Tahun 1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas KKN
- UU Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN
- UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan tindak lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2005 tentang Perubahan Kelima Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen

Satu diantara inti pokok dari peraturan tersebut di atas adalah bahwa, setiap instansi pemerintah diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Adanya SAKIP bertujuan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai satu diantara beberapa prasyarat untuk terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, maka Badan Pusat Statistik Kabupaten



Boalemo menyusun Laporan Kinerja Tahun 2019. Laporan Kinerja Tahun 2019 juga akan digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memacu perbaikan kinerja BPS Kabupaten Boalemo di tahun yang akan datang.

### **1.2. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 adalah:

- 1) Memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap instansi pemerintah secara berjenjang wajib menyusun Laporan Kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan
- 2) Mempertanggungjawabkan kinerja BPS Kabupaten Boalemo kepada Kepala BPS RI dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi, serta akuntabilitas
- 3) Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan kinerja internal BPS

### **1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI BPS KABUPATEN BOALEMO**

#### **1.3.1. Tugas**

Tugas BPS Kabupaten adalah melaksanakan penyelenggaraan statistik dasar di Kabupaten sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **1.3.2. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPS Kabupaten Boalemo menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyelenggaraan statistik dasar di kabupaten
- 2) Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BPS Kabupaten

- 3) Pelancaran dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah di bidang kegiatan statistik di kabupaten
- 4) Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum di bidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga BPS Kabupaten

### **1.3.3. Susunan Organisasi**

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, susunan organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo terdiri dari:

1. Kepala

Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten mempunyai tugas memimpin Badan Pusat Statistik Kabupaten dalam menjalankan tugas dan fungsi Badan Pusat Statistik Kabupaten.

2. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas mengkoordinasikan perencanaan, pembinaan dan pengendalian terhadap program, administrasi dan sumber daya di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten.

3. Seksi Statistik Sosial

Seksi Statistik Sosial mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik sosial. Seksi Statistik Sosial membawahi kegiatan survei/sensus Kependudukan dan Ketenagakerjaan; Kesejahteraan Rakyat; dan Statistik Ketahanan Sosial.

4. Seksi Statistik Produksi

Seksi Statistik Produksi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik produksi. Seksi Statistik Produksi membawahi kegiatan survei/sensus Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura & Perkebunan; Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan; serta Statistik Industri.

5. Seksi Statistik Distribusi

Seksi Statistik Distribusi mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa. Seksi Statistik Distribusi membawahi kegiatan survei/sensus Statistik Harga, Statistik Keuangan dan Pariwisata.

6. Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Seksi Neraca dan Analisis Statistik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang neraca dan analisis statistik. Seksi Neraca dan Analisis Statistik membawahi kegiatan statistik Neraca dan Analisis serta Pengembangan Statistik.

7. Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik mempunyai tugas melakukan kegiatan pengolahan data, pemeliharaan kerangka sampel survei, diseminasi statistik dan pengembangan teknologi informasi.

8. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)

KSK mempunyai tugas melakukan kegiatan survei/sensus, melakukan fungsi koordinasi pelaksanaan survei/sensus dan melakukan pembinaan kegiatan perstatistikan di tingkat kecamatan.

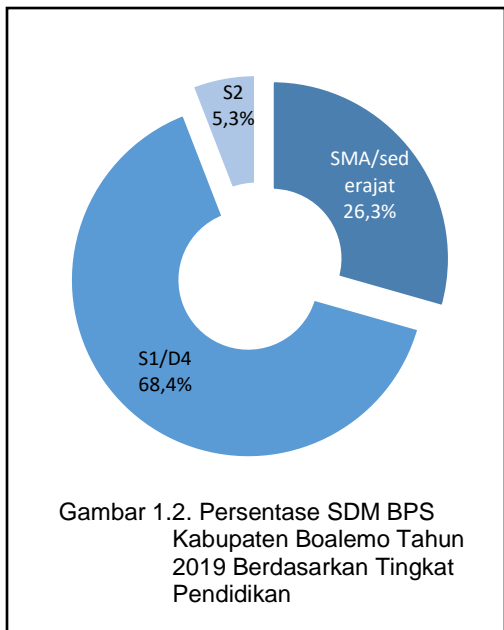
#### 1.4. SUMBER DAYA MANUSIA BPS KABUPATEN BOALEMO



Gambar 1.1. Pegawai BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019

Manajemen Sumber Daya Manusia diperlukan untuk meningkatkan efektivitas sumber daya manusia dalam organisasi. Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Menurut A.F. Stoner, manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya.

Jumlah pegawai BPS Kabupaten Boalemo pada 31 Desember 2019 adalah 19 orang. Sumber daya manusia di BPS Kabupaten Boalemo tergolong relatif muda dan berpendidikan baik. Sebaran usia pegawai berkisar di antara 23 hingga 53 tahun pada 2019. Lebih dari setengah



pegawai berpendidikan S1/D4. Komposisi pegawai BPS Boalemo berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 1.2.

Jumlah pegawai BPS Kabupaten Boalemo tidak menunjukkan perubahan ekstrem jika dibandingkan dengan tahun 2018. Sepanjang tahun 2019, terjadi perpindahan tiga orang pegawai keluar dan empat orang pegawai masuk. Empat pegawai masuk merupakan hasil alokasi

CPNS lulusan Polstat-STIS tahun 2018. Gambaran kondisi pegawai BPS Kabupaten Boalemo yang lebih lengkap tercantum pada lampiran 5.

Meskipun kualitas SDM secara umum baik, namun jika tidak memperhitungkan beban pekerjaan per pegawai akan mempengaruhi kualitas suatu pekerjaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perhitungan terhadap beban tugas di masing-masing wilayah dalam menentukan jumlah SDM di wilayah tersebut.

### 1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

BPS Kabupaten Boalemo bertanggung jawab dalam pengawasan dan pembinaan penyelenggaraan kegiatan statistik di tujuh kecamatan dan 84 desa/UPT yang berada di wilayah Kabupaten Boalemo. Tujuh kecamatan tersebut antara lain:

1. Kecamatan Mananggu, terdiri atas 9 desa
2. Kecamatan Botumoito, terdiri atas 9 desa
3. Kecamatan Tilmuta, terdiri atas 12 desa
4. Kecamatan Dulupi, terdiri atas 8 desa

5. Kecamatan Paguyaman, terdiri atas 22 desa
6. Kecamatan Wonosari, terdiri atas 14 desa dan 1 UPT
7. Kecamatan Paguyaman Pantai, terdiri atas 8 desa dan 1 UPT

Ketersediaan teknologi informasi di BPS Kabupaten Boalemo yang semakin maju mampu meningkatkan optimalnya kinerja yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Boalemo. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan oleh BPS.

Selain potensi yang telah dipaparkan, BPS Kabupaten Boalemo juga memiliki beberapa permasalahan yang harus diselesaikan melalui program “satu data” oleh pemerintah. Adanya program tersebut menjadikan peran BPS menjadi semakin vital dan menjadi sorotan, tidak terkecuali BPS Kabupaten Boalemo. Program “satu data” tersebut menuntut BPS Kabupaten Boalemo untuk meningkatkan kualitas data yang dihasilkan sehingga dapat semakin dipercaya oleh penggunanya.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai BPS, khususnya masyarakat sebagai sumber data. Saat ini fokus pelayanan data BPS kepada pengguna data adalah berusaha untuk terus meningkatkan kualitas data yang dihasilkan. Namun, BPS masih belum sepenuhnya dapat mengedukasi masyarakat sebagai sumber data akan pentingnya data yang dihasilkan, padahal sebagian besar data berasal dari informasi yang mereka berikan. Sehingga tidak jarang jawaban responden tidak apa adanya.

Selain itu, faktor lain yang selalu menjadi masalah sampai sekarang adalah kejenuhan responden karena sering terpilihnya mereka sebagai sampel dalam setiap survei yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Boalemo. Responden yang merupakan instansi pemerintah pun merasa bosan dengan permintaan data secara terus menerus. Untuk itu perlu adanya edukasi dan koordinasi yang semakin baik antara BPS Kabupaten Boalemo dengan seluruh responden baik responden rumah tangga, responden unit usaha, maupun responden non usaha dan non rumah tangga.

## **1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN**

### **Bab I Pendahuluan**

Menjelaskan hal umum tentang latar belakang, maksud dan tujuan, tugas, fungsi dan susunan organisasi, sumber daya manusia, potensi dan permasalahan, serta sistematika penyajian laporan.

### **Bab II Perencanaan Kinerja**

Menjelaskan Rencana Strategis 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo 2019.

### **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Menjelaskan Capaian Kinerja tahun 2019, perkembangan Capaian Kinerja lima tahun terakhir, Capaian Kinerja tahun 2019 terhadap target Rencana Strategis 2015-2019, kegiatan prioritas tahun 2019, upaya efisiensi, dan kinerja Anggaran BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019.

### **Bab IV Penutup**

Menjelaskan tinjauan umum dan tindak lanjut yang dilakukan BPS Kabupaten Boalemo.

# BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2. 1. Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019  
BPS Kabupaten Boalemo
2. 2. Perjanjian Kinerja 2019  
BPS Kabupaten Boalemo





## 2.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2015-2019 BPS KABUPATEN BOALEMO

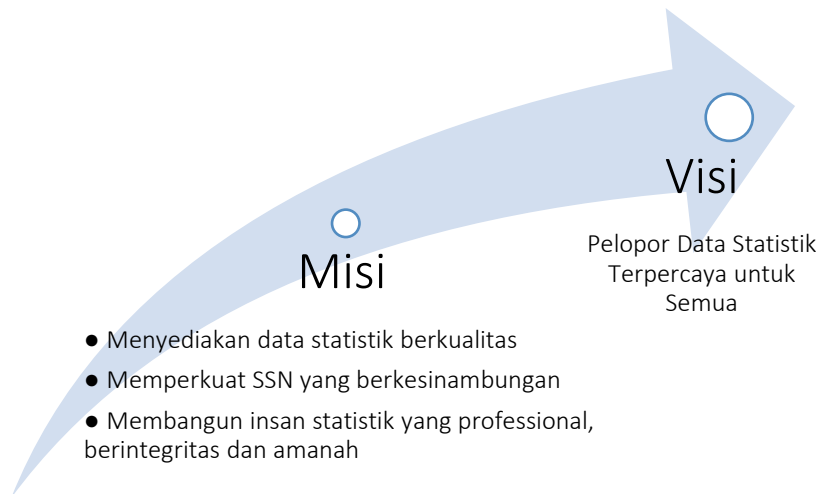
Visi pembangunan nasional tahun 2015-2019 adalah “terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. BPS Kabupaten Boalemo turut berkontribusi dalam pembangunan nasional khususnya di bidang statistik. Untuk mewujudkan kontribusi tersebut, BPS Kabupaten Boalemo mengusung visi yang sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 yaitu:

### **“Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua”**

“Pelopor” mempunyai makna bahwa BPS sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. “Data statistik yang terpercaya” yaitu statistik yang menggambarkan keadaan sebenarnya. “Untuk semua” dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS Kabupaten Boalemo (impartial) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS Kabupaten Boalemo sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting karena dapat dipercaya semua pihak.

Visi tersebut dicapai melalui misi sebagai berikut:

1. Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional
2. Memperkuat Sistem Statistik Nasional (SSN) yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik
3. Membangun insan statistik yang professional, berintegritas dan amanah untuk kemajuan perstatistikan.



Gambar 2.1. Visi dan Misi BPS 2015-2019

### **Menyediakan data statistik ...**

“Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar, yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat.” (Perpres No.86 tahun 2007)

### **... berkualitas ...**

“Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan.”

### **... melalui kegiatan statistik yang terintegrasi ...**

“Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggaraan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*.”

Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan

saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan.” (UU no. 16 tahun 1997)

**... dan berstandar internasional...**

“Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS Kabupaten Boalemo akan selalu berpedoman kepada konsep, standar dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, serta mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.”

**Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan ...**

“Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan.” (UU no. 16 tahun 1997)

**... pembinaan dan koordinasi ...**

“BPS Kabupaten Boalemo memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS Kabupaten Boalemo juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran ukuran. (UU no. 16 tahun 1997)

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik. (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik)

Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS Kabupaten Boalemo dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga

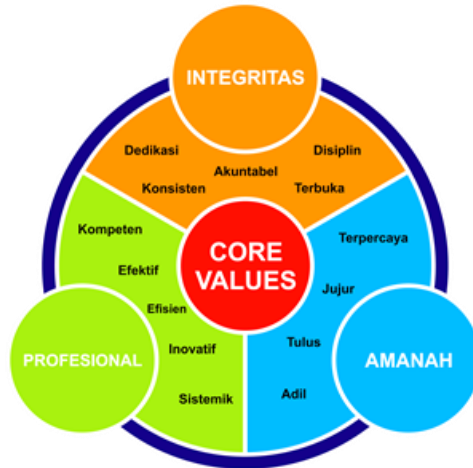
swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS Kabupaten Boalemo sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

1. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
2. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
3. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
4. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
5. Pengembangan sistem informasi statistik;
6. Peningkatan penyebaran informasi statistik;
7. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
8. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

- a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
- b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS Kabupaten Boalemo, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan/atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan/atau analisis statistik.”



Gambar 2.2. Nilai Inti BPS

### **Membangun insan statistik ...**

“Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas dan amanah.”

### **... yang profesional...**

“Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.”

### **... berintegritas ...**

“Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur).”

**...amanah...**

“Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik.”

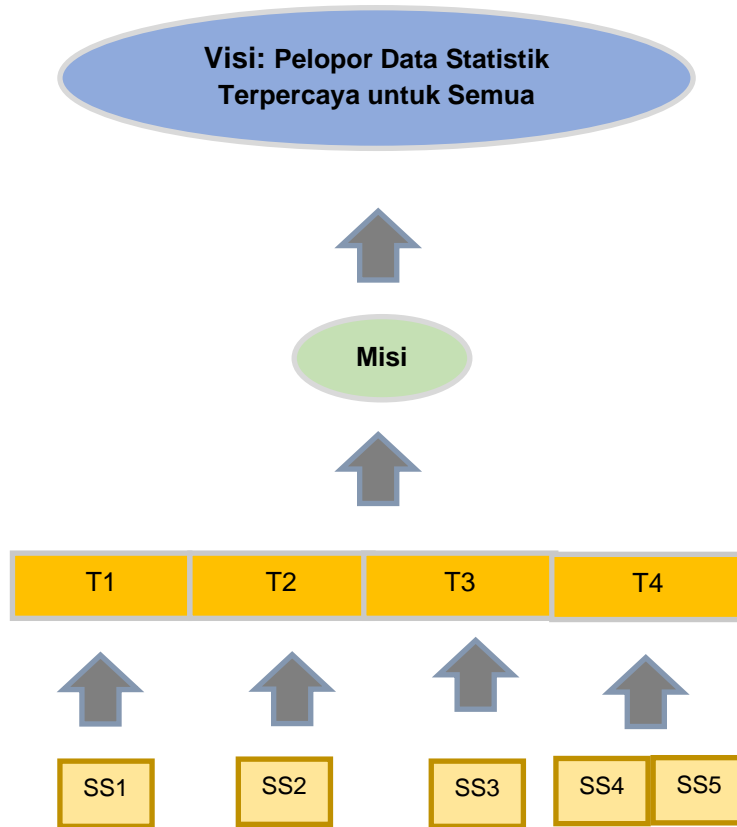
Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 2.1. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019**

Tujuan	Sasaran Strategis
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik	SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user-engagement</i> )
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel
	SS5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel diatas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauh mana tingkat pencapaiannya. Hubungan antara visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis

BPS Kabupaten Boalemo dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.3. Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis BPS Kabupaten Boalemo

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA 2019 BPS KABUPATEN BOALEMO

BPS Kabupaten Boalemo telah menetapkan target yang harus dicapai selama periode 2019. Capaian target tersebut merupakan ukuran keberhasilan BPS Kabupaten Boalemo dalam memenuhi tugas sebagai lembaga pemerintahan. Target yang dicanangkan menjadi tolak ukur Indikator Kinerja yang akan dievaluasi pada akhir tahun. Tabel 2.2 di bawah ini menampilkan perjanjian kinerja yang menjadi tanggung jawab Kepala BPS Kabupaten Boalemo.



**Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	12
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1
		Persentase	Persen

Laporan Kinerja BPS Kabupaten Boalemo 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei		
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90
2.1 Meningkatnya kualitas	Jumlah pengunjung	Pengunjung	4.800

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
hubungan dengan pengguna data ( <i>User Engagement</i> )	eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS		
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	15
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	6
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	6
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
4.1.Meningkatnya birokrasi yang	Hasil penilaian SAKIP oleh	Point	60

## Laporan Kinerja BPS Kabupaten Boalemo 2019

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
akuntabel	Inspektorat		
	Jumlah satker BPS Kabupaten/Kota yang berpredikat WBK/WBBM	Satker	n.a
4.2.Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100



# BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

Upaya Efisiensi

3. 1. Capaian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019
3. 2. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo
3. 3. Perkembangan Capaian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo terhadap Target Renstra 2015-2019
3. 4. Prestasi
3. 5. Kegiatan Prioritas BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019
3. 6. Upaya Efisiensi
3. 7. Kinerja Anggaran Tahun 2019





Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik memberi amanat kepada BPS untuk menyelenggarakan statistik dasar dan mengumumkan hasilnya

secara teratur dan transparan kepada masyarakat. Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000, menetapkan BPS sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang menjalankan kewenangan di bidang statistik dasar baik di pusat maupun di daerah.

Setelah melaksanakan berbagai tugas pokok dan fungsi BPS yang dilakukan sesuai dengan rencana strategis seperti yang tertulis pada Bab II, maka di akhir tahun kegiatan diadakan evaluasi kegiatan. Akuntabilitas kinerja BPS Kabupaten Boalemo merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi BPS dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik selama satu tahun.

Secara umum kinerja BPS Kabupaten Boalemo telah berhasil, dengan rata-rata pencapaian tujuan sebesar 111,38 persen. Pencapaian tersebut diukur terhadap indikator tujuan strategis BPS Kabupaten Boalemo yang merupakan keadaan atau kondisi yang ingin dicapai. Dari keempat tujuan yang mengarah pada pengembangan kegiatan statistik yang berkualitas dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 3.1. Tingkat Pencapaian Kinerja Tujuan Strategis BPS Kabupaten Boalemo 2019**

Tujuan Strategis	Target 2019	Realisasi 2019	Capaian 2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Peningkatan kualitas data statistik	90%	100%	111,11%
Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	90%	100%	111,11%
Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	6	8	120,00%
Peningkatan birokrasi yang akuntabel	60	61,97	103,28%
<b>Rata-rata capaian kinerja</b>			<b>111,38%</b>

### 3.1. CAPAIAN KINERJA BPS KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2019

#### Tujuan 1: Peningkatan kualitas data statistik

Sebagai lembaga negara yang ditunjuk untuk melaksanakan perstatistikan nasional BPS selalu berkomitmen untuk dapat menyediakan data dan informasi statistik yang berkualitas bagi pemerintah maupun masyarakat. Ketersediaan data dan informasi statistik yang lengkap, akurat, dan tepat waktu adalah *core business* dari BPS. Berbagai survei di bidang ekonomi dan sosial dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Boalemo di sepanjang tahun 2019 untuk menjawab kebutuhan akan data statistik. Kelengkapan dan jumlah sampel yang mewakili sangat mempengaruhi kualitas data dan informasi statistik yang dihasilkan.

Tujuan pertama adalah “peningkatan kualitas data statistik”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik. Tujuan pertama dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS. Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah.

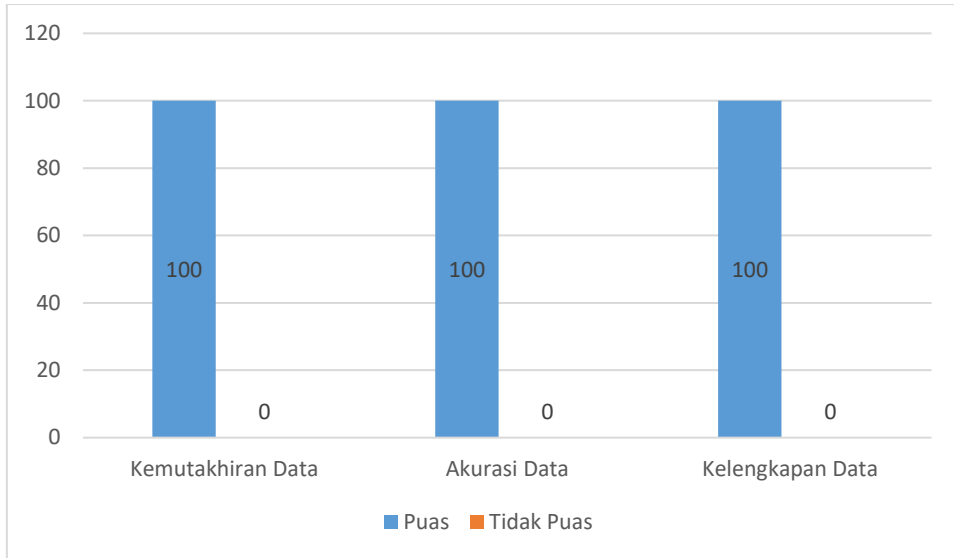
Indikator pada Tabel 3.2 merupakan salah satu indikator untuk menilai outcome dari proses bisnis utama BPS yaitu kepuasan pengguna data yang diukur dengan persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data BPS. BPS telah melakukan survei untuk mengetahui sejauh mana data yang dihasilkan BPS dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dan pemangku kepentingan.

**Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Kualitas Data Statistik**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T1. Peningkatan kualitas data statistik</b>				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	100,00	111,11
SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	100,00	111,11
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85	90,00	105,88
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100,00	100,00
Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a	n.a	n.a
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	12	12	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100,00
Persentase pemasukan dokumen	Persen	100	99,87	99,87

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
( <i>response rate</i> ) survei				
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	99,74	99,74
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100	100,00	100,00
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100,00	100,00
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>101,84</b>

Indikator persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik dihasilkan dari hasil pengukuran Survei Kebutuhan Data (SKD) rutin dilaksanakan BPS yang dikur dari tiga dimensi kualitas data, yaitu kemutakhiran, akurasi, dan kelengkapan data. Hasil SKD 2019 menunjukkan bahwa pengguna data yang merasa puas terhadap data yang diperoleh adalah 100 persen pada ketiga dimensi kualitas data tersebut. Sedangkan, Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) BPS Kabupaten Boalemo tahun 2019 adalah 90,36.



Gambar 3.1 Persentase Kepuasan Pengguna Data terhadap Kualitas Data BPS Kabupaten Boalemo

Indikator jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu BPS Kabupaten Boalemo tahun 2019 sebanyak 12 judul publikasi/laporan yang terdiri atas:

1. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Boalemo 2019
2. PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Boalemo 2014-2018
3. PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Boalemo 2014-2018
4. Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2019
5. Kecamatan Mananggu Dalam Angka 2019
6. Kecamatan Botumoito Dalam Angka 2019
7. Kecamatan Tilamuta Dalam Angka 2019
8. Kecamatan Dulupi Dalam Angka 2019
9. Kecamatan Paguyaman Dalam Angka 2019
10. Kecamatan Paguyaman Pantai Dalam Angka 2019
11. Kecamatan Wonosari Dalam Angka 2019
12. Statistik Angkatan Kerja Kabupaten Boalemo 2018

Tingkat capaian indikator jumlah publikasi/laporan yang terbit tepat waktu BPS Kabupaten Boalemo tahun 2019 adalah 100 persen.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, tujuan pertama telah tercapai dengan tingkat capaian sebesar 111,11 persen. Rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan pertama sebesar 101,84 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan pertama telah tercapai. Apabila dilihat dari masing-masing indikator, capaian kinerja indikator “persentase kosumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama” mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, capaian kinerja indikator ini adalah sebesar 104,58 persen sementara capaian kinerja pada tahun 2019 adalah sebesar 105,88 persen.

➤ **Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik**

Tujuan kedua adalah “peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik”, diukur dengan indikator Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS Kabupaten Boalemo. Tujuan kedua dicapai dengan satu sasaran strategis, yaitu Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*). Capaian kinerja dari indikator yang mengukur tujuan dan sasaran strategis tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah.

**Tabel 3.3. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</b>				
Persentase kepuasan kosumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	100	111,11
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>user engagement</i> )				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	Pengunjung	4.800	8.580	120,00

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BPS				
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90	100,00	111,11
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	15	75,76	120,00
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>117,04</b>

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata capaian indikator sasaran strategis tujuan kedua sebesar 117,04 persen dan capaian semua indikator telah mencapai lebih dari 100 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan sasaran strategis tujuan kedua sudah tercapai.

Jenis-jenis pelayanan yang dilakukan BPS Kabupaten Boalemo adalah pelayanan data dan informasi berbentuk pustaka tercetak, pustaka digital, maupun data mikro, termasuk penjualan *hardcopy/softcopy* publikasi. Selain itu pelayanan BPS Kabupaten Boalemo juga menangani konsultasi statistik dan rekomendasi survei/pendataan dari pihak luar. Pelayanan ini berhubungan langsung dengan pengguna data dari luar BPS Kabupaten Boalemo sehingga menjadi hal yang vital dalam menjaga kredibilitas BPS Kabupaten Boalemo dan mendapatkan perhatian khusus. Kepuasan pengguna data adalah tujuan utama pelayanan BPS Kabupaten Boalemo.

Indikator Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS, Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS, dan Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional dihasilkan dari hasil pengukuran Survei Kebutuhan Data (SKD) rutin dilaksanakan BPS. SKD bertujuan untuk mengidentifikasi ketersediaan dan kesesuaian data serta kepuasan pengguna terhadap pelayanan BPS sesuai target yang ditetapkan.

Sedangkan untuk indikator jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* BPS ditetapkan target kunjungan 4.800 kali. Realisasi Tahun 2019 sebanyak 8.580 kali kunjungan dengan tingkat capaian 120 persen.

➤ **Tujuan 3: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik**

Tujuan ketiga “Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik” dicapai dengan indikator Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Indikator ini diperoleh dari survei metadata. Survei metadata merupakan survei yang dilakukan BPS Kabupaten Boalemo dalam menghimpun kegiatan-kegiatan statistik sektoral dan khusus dari pihak lain. Data yang dikumpulkan merupakan informasi dari kegiatan statistik yang dilakukan berupa deskripsi, metodologi, waktu pengumpulan data, dan sebagainya.

**Tabel 3.4 Capaian Kinerja Tujuan: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	6	8	120
SS3. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS				
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	6	8	120

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>120</b>

Rata-rata capaian indikator sasaran pada tujuan 3 Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik adalah 120 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja tahun 2019 untuk tujuan ketiga melebihi kinerja yang ditargetkan. Hal ini disebabkan oleh, revisi PK yang dilakukan untuk menyesuaikan target Jumlah metadada kegiatan statistik sectoral yang dihimpun. Target metadada yang semula 10 disesuaikan menjadi 6 metadada.

#### Tujuan 4: Peningkatan birokrasi yang akuntabel

Tujuan keempat peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel meliputi peningkatan kinerja dan mutu dengan semangat reformasi birokrasi diharapkan semua hal itu dapat tercapai dengan tepat waktu, tepat mutu, tepat sasaran, tepat manfaat dan tepat administrasi sehingga upaya perumusan kebijakan dalam menyusun perencanaan, melakukan pemantauan dan mengevaluasi program-program agar sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tepat, sehingga tujuan pembangunan, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, dapat dicapai dengan efektif.

Indikator hasil penilaian SAKIP yang dicantumkan adalah penilaian SAKIP oleh inspektorat yang ditargetkan untuk tahun 2019 adalah 60.



**Tabel 3.5. Capaian Kinerja Tujuan: Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60	61,97	103,28
SS4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60	61,97	103,28
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Persen	n.a.	n.a.	n.a.
SS5. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS				
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90	100	111,11
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	n.a.	n.a.	n.a.
<b>Rata-rata Capaian Indikator Sasaran</b>				<b>104,42</b>

Capaian indikator target pada tujuan 4 Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel adalah 103,38 persen dan rata-rata capaian indikator sebesar 104,42 persen. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum sasaran strategis tujuan kedua sudah tercapai. Indikator Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dihasilkan dari hasil pengukuran SKD.

Pada tahun 2019, Inspektorat BPS RI melakukan pemeriksaan implementasi SAKIP dalam dua jenis proses evaluasi SAKIP, yaitu *desk*

*evaluation* dan *field evaluation*. Pemeriksaan terhadap BPS Kabupaten Boalemo dilakukan melalui metode *desk evaluation*. Hasil penilaian yang diberikan pada Implementasi SAKIP di BPS Kabupaten Boalemo adalah 61,97 dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 60. Hasil evaluasi penilaian dari inspektorat akan digunakan untuk perbaikan implementasi SAKIP di tahun-tahun berikutnya.

### 3.2. PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA BPS KABUPATEN BOALEMO

Capaian kinerja merupakan salah satu cara untuk melihat hasil kinerja suatu instansi selama satu periodik. Perkembangan capaian kinerja 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.6. Perkembangan Capaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Strategis 2015 - 2019**

Uraian	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Tujuan</b>	123,18%	102,67%	103,34%	100,12%	<b>111,38%</b>
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran Strategis</b>	102,84%	102,83%	125,90%	100,97%	<b>110,83%</b>

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata capaian kinerja tujuan maupun sasaran strategis BPS Kabupaten Boalemo menunjukkan angka mencapai lebih dari 100 persen. Dapat disimpulkan bahwa tujuan maupun sasaran strategis yang ditetapkan diawal tahun dan tertuang dalam perencanaan Renstra dapat tercapai dengan baik setiap tahun. BPS Kabupaten Boalemo terus berupaya untuk meningkatkan kinerjanya untuk lebih baik lagi kedepan.

### 3.3. PERKEMBANGAN CAPAIAN KINERJA BPS KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2019 TERHADAP TARGET RENSTRA 2015-2019

Untuk mengukur perkembangan capaian kinerja BPS Kabupaten Boalemo dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil capaian/realisasi dengan target yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019.

Capaian kinerja BPS Kabupaten Boalemo terhadap target Renstra 2015-2019 dihitung berdasarkan realisasi 2019 terhadap target 2019 pada Renstra 2015-2019. Capaian kinerja BPS Kabupaten Boalemo terhadap target Renstra 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.7. Capaian Kinerja 2019 terhadap Target Renstra 2015-2019**

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>T1. Peningkatan kualitas data statistik</b>				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	100	111,11
<b>SS1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>				
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	100	111,11
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90	98,77
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100
Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a	n.a	n.a

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	24	12	50,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1	1	100
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei	Persen	n.a	99,87	n.a
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100	99,74	99,74
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan usaha	Persen	100	100,00	100,00
Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100	100,00	100,00
<b>T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik</b>				
Persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS	Persen	90	100	111,11
SS2. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)				
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Persen	1.200	8.580	715,00
Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90	100,00	111,11
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam	Persen	n.a.	75,76	n.a.

Tujuan/Sasaran Strategis/Indikator	Satuan	Target Renstra 2019	Realisasi 2019	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional				
<b>T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik</b>				
Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	n.a.	8	n.a.
SS4. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS				
Jumlah metadada kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadada	n.a.	8	n.a.
<b>T4. Peningkatan penyelenggaraan/pelaksanaan birokrasi yang akuntabel</b>				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	40	61,97	154,93
SS4. Meningkatnya birokrasi yang akuntabel				
Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	40	61,97	154,93
Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	n.a	n.a	n.a
SS5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS				
Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90	100	111,11
Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	n.a.	100	n.a.

Tahun 2019 merupakan tahun keempat pelaksanaan Renstra 2015-2019, sehingga target PK 2019 sudah mengikuti rewiu renstra 2015-2019. Hampir semua tujuan strategis tercapai meskipun ada beberapa indikator dari sasaran strategis yang tidak memenuhi target Renstra tahun 2019. Target indikator yang tidak tercapai adalah Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu dan Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga.

Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu tidak mampu mencapai target Renstra karena terdapat revisi PK 2019 setelah dilakukan evaluasi implementasi SAKIP oleh Inspektorat BPS RI. Dalam evaluasi ditegaskan bahwa jumlah publikasi/laporan dihitung berdasarkan jumlah publikasi yang ditampilkan dalam Senarai Rencana Terbit (*Advance Release Calendar - ARC*) pada *website* BPS Kabupaten Boalemo. Jumlah publikasi yang ditampilkan dalam ARC hanya 12 buah, sehingga target indikator ini direvisi.

Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga tidak mencapai target Renstra karena ada beberapa responden survei yang tidak dapat ditemui (nonrespon). Survei dengan nonrespon adalah Survei Perilaku Anti Korupsi 2019 dan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor dan Konsumsi 2019.

### 3.4. PRESTASI

Prestasi yang telah dicapai oleh BPS Kabupaten Boalemo pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Penghargaan dari Kepala KPPN Marisa sebagai Satker Terbaik dalam Penyampaian Laporan Saldo Rekening Lingkup KPPN Marisa Semester I Tahun Anggaran 2019;



Gambar 3.2 Piagam Penghargaan Laporan Saldo Rekening dari KPPN Marisa

2. Penghargaan dari Kepala Badan Pusat Statistik RI sebagai Satuan Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2019;



Gambar 3.3 Piagam Penghargaan Satker WBK dari BPS RI

3. Penghargaan dari Dirjen Perbendaharaan Kanwil Provinsi Gorontalo sebagai Terbaik Kedua Satuan Kerja Vertikal Kinerja Pelaksanaan Anggaran Terbaik Kategori Pagu Kecil;



Gambar 3.4 Plakat Treasury Awards 2019 dari DJPb Kanwil Provinsi Gorontalo

4. Penghargaan dari Kepala KPPN Marisa sebagai Satker dengan Laporan Saldo Rekening Terbaik Tahun Anggaran 2019.



Gambar 3.5 Piagam Penghargaan Laporan Saldo Rekening dari KPPN Marisa



### **3.5. KEGIATAN PRIORITAS BPS KABUPATEN BOALEMO TAHUN 2019**

Pada tahun 2019, terdapat lima kegiatan BPS Kabupaten Boalemo yang menjadi Prioritas Nasional, yaitu Pendataan Potensi Desa (PODES), Statistik Tanaman Pangan (Ubinan), Survei Penyusunan Disagregasi PMTB, Statistik Wisatawan Nusantara dan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Kerangka Sampel Area (KSA). Berikut ini beberapa kegiatan yang menjadi kegiatan prioritas BPS Kabupaten Boalemo:

#### **3.5.1. Pendataan Potensi Desa (PODES) 2019**

Hingga saat ini, Podes dilakukan 2 tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Yaitu, Sensus Pertanian (tahun berakhir 3), Sensus Ekonomi (tahun berakhir 6), dan Sensus Penduduk (tahun berakhir 0). Akan tetapi, mendesaknya kebutuhan data Podes yang ter-update setiap tahun, maka BPS perlu melakukan updating data Podes. Data Podes yang di-update mencakup pelayanan dasar, kondisi infrastruktur, dan aksesibilitas/transportasi. Kegiatan ini disebut dengan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (Updating Podes 2019), yang dilaksanakan setiap tahun di luar tahun pendataan Podes.

Updating Podes 2019 dilaksanakan di seluruh wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa meliputi desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait di seluruh Indonesia. Dalam perencanaannya, Pemutakhiran Data Perkembangan Desa dirancang berdasarkan Rekap Desa (RD) kondisi 22 Mei 2019. Untuk Kabupaten Boalemo, terdapat 82 desa dan 2 UPT.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah rekrutmen dan pelatihan petugas. Dalam kegiatan updating Podes 2019, petugas yang bertindak sebagai Petugas Pencacahan Sampel (PCS) dan

Petugas Pengawas/Pemeriksa Sampel (PMS) merupakan organik BPS Kabupaten Boalemo yang terdiri dari staf maupun koordinator statistik kecamatan (KSK). Pelatihan Petugas PODES 2019 dilaksanakan di BPS Kabupaten Boalemo.

Pendataan PODES 2019 dilakukan pada seluruh wilayah administrasi pada tingkat desa/kelurahan. Masing-masing petugas pendataan Updating PODES 2019 dibekali surat tugas dan aplikasi CAPI PODES2019.UPDATING. Disela pencacahan petugas lapangan mengupload hasil pencacahan secara bertahap. Hal ini dilakukan guna menjaga kualitas pencacahan karena pemeriksaan dilakukan bertahap, menghindari kesalahan yang sama pada pencacahan selanjutnya.

Karena Updating Podes menggunakan CAPI maka tidak terdapat proses entri data ke komputer. Pencacah langsung mengisikan jawaban responden dalam format digital sehingga setelah pencacahan selesai pencacah memeriksa lagi kelengkapan dan kewajaran isian kemudian file tersebut langsung dapat diupload untuk diperiksa oleh pengawas melalui website pemeriksaan ([webcapi.bps.go.id](http://webcapi.bps.go.id)).

Evaluasi Updating PODES 2019 dilakukan dengan tujuan agar hasil data yang dihasilkan dapat lebih berkualitas. Evaluasi dilakukan dengan melakukan perbaikan pada raw data excel yang dikirim dari pusat. Untuk kasus yang harus konfirmasi ke Lapangan, petugas melakukan konfirmasi melalui nomor kontak aparat desa atau melakukan kunjungan ulang ke responden.

### **3.5.2. Statistik Tanaman Pangan (Ubinan)**

Statistik tanaman pangan (Ubinan) dilakukan untuk mengumpulkan data produktivitas tanaman pangan (padi dan palawija) dengan pendekatan rumah tangga. Tanaman yang dijadikan cakupan adalah padi sawah, padi lading, jagung, kedelai, kacang

tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Data produktivitas tanaman pangan dikumpulkan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih serta melakukan wawancara dengan petani sampel untuk karakteristik yang berkaitan dengan produktivitas seperti penggunaan pupuk, benih, pengairan, pestisida, cara penanaman dan sebagainya.

Survei ubinan dilakukan setiap tahun dalam tiga periode yang disebut *subround*. *Subround I* adalah periode Januari-April, *subround II* adalah periode Mei-Agustus, dan *subround III* adalah periode September-Desember. Untuk mendapatkan sampel rumah tangga pertanian yang akan didata, terlebih dahulu dilakukan pemutakhiran daftar rumah tangga dan keterangan panen pada blok sensus terpilih. Pemutakhiran rumah tangga dan pendaftaran petak di setiap bidang lahan untuk suatu *subround* dilakukan pada bulan terakhir *subround* sebelumnya. Hasil pemutakhiran kemudian dijadikan kerangka untuk memilih rumah tangga yang akan dijadikan sampel.

Pada tahun 2019, Survei Ubinan Tanaman Pangan mengalami pembaharuan terutama untuk Survei Ubinan Komoditas Padi Sawah Irigasi. Jika pada tahun-tahun sebelumnya Survei Ubinan Padi Sawah Irigasi dilaksanakan melalui pengambilan sampel dari hasil updating rumah tangga pertanian di Blok Sensus yang terpilih, pada tahun 2019 Survei Ubinan Padi Sawah Irigasi menggunakan kerangka sampel dari segmen Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Padi. Oleh karena itu, pada updating rumah tangga pertanian tidak ditanyakan mengenai komoditas Padi Sawah Irigasi dan hanya dilakukan updating untuk jenis tanaman pangan lainnya.

BPS Kabupaten Boalemo melibatkan 15 orang petugas lapangan yang terdiri atas 3 orang pengawas (PML) dan 12 orang pencacah (PCL). Seluruh PML adalah pegawai organik BPS sedangkan PCL terdiri dari 5 orang pegawai organik dan 7 orang mitra statistik.

Permasalahan yang dialami selama melaksanakan Survei Ubinan adalah terjadinya beberapa kali lewat cacah pada *subround* I dan II. Lewat cacah adalah kondisi petugas tidak dapat melakukan ubinan karena tanaman telah dipanen oleh pemilik lahan sebelum dilakukan ubinan oleh petugas. Permasalahan ini diatasi dengan menggeser target sampel *subround* tersebut ke *subround* berikutnya di tahun yang sama.

### **3.5.3. Survei Penyusunan Disagregasi PMTB**

Penyusunan Disagregasi PMTB dilakukan untuk memperoleh gambaran PMTB di Indonesia menurut jenis barang modal, lapangan usaha, dan sektor institusi, serta meningkatkan kualitas data neraca nasional lain yang terkait dengan investasi. Data PMTB yang rinci diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengambil kebijakan meningkatkan iklim investasi dan mempermudah investor dalam berusaha serta membantu dunia usaha dalam menentukan arah kebijakan usahanya. Kegiatan penyusunan disagregasi PMTB dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari perencanaan dan persiapan pada tahun 2017, pengumpulan data dan diseminasi hasil disagregasi PMTB pada tahun 2018, serta pengumpulan data lanjutan dan penyusunan stok kapital pada tahun 2019.

Kegiatan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2019 mencakup seluruh sektor institusi, baik pemerintah, perusahaan, lembaga non profit yang melayani rumah tangga (LNPR), dan rumah tangga yang berada dalam batas wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun aktivitas ekonomi yang dicakup antara lain:

- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
- B. Pertambangan dan Penggalian;
- C. Industri Pengolahan;
- D. Pengadaan Listrik, Gas/Uap Air Panas, dan Udara Dingin;
- E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur

Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi;

- F. Konstruksi;
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor;
- H. Pengangkutan dan Pergudangan;
- I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum;
- J. Informasi dan Komunikasi;
- K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- L. Real Estat;
- M. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
- N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya;
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib;
- P. Pendidikan;
- Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial;
- R. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi; dan
- S. Aktivitas Jasa Lainnya.

Demi kelancaran pelaksanaan Survei Disagregasi PMTB di Kabupaten Boalemo, dibentuk suatu Kelompok Kerja (Pokja) yang bertugas sejak Februari s.d. Juli sesuai tahapan pekerjaan. Anggota Pokja terdiri atas internal BPS Kabupaten Boalemo dan eksternal, yaitu Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, SAMSAT, DPM-ESDM, dan BKAD Kabupaten Boalemo. Pada bulan April 2019, diselenggarakan rapat koordinasi bersama anggota tim Pokja eksternal untuk berdiskusi mengenai materi Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2019.

Petugas lapangan Survei Disagregasi PMTB BPS Kabupaten Boalemo berjumlah empat orang pegawai organik BPS dengan rincian 1 orang pengawas (PML) dan 3 orang pencacah (PCL).

Pendataan lapangan dilakukan selama tiga bulan, yaitu sejak 1 April hingga 30 Juni 2019. Terdapat 40 sampel Survei Disagregasi PMTB 2019 untuk Kabupaten Boalemo yang dialokasikan ke tiga PCL sehingga tanggung jawab masing-masing adalah 13 sampai 14 sampel. Sampel tersebut tersebar di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Boalemo, kecuali Paguyaman Pantai dan terbagi menjadi sampel perusahaan finansial, perusahaan non finansial, rumah tangga, LNPRT, desa, dan dinas. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara langsung kepada perwakilan dari perusahaan/usaha/rumah tangga/institusi yang menguasai informasi tentang perusahaan/usaha/rumah tangga/institusi dengan baik.

Pengolahan dokumen hasil Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2019 menggunakan aplikasi berbasis web. Tahapan pengolahan terdiri dari dua tahap yaitu:

1. Tahap pengolahan data pra komputer, yaitu kegiatan pengolahan yang harus dilakukan sebelum input data ke dalam aplikasi pengolahan. Pada tahap ini terdiri dari:
  - a. Penerimaan dokumen (receiving)
  - b. Pengelompokan dokumen (batching)
  - c. Penyuntingan dan penyandian (editing dan coding)
2. Tahap pengolahan data dengan computer, yaitu kegiatan pengolahan yang harus dilakukan dengan media komputer seperti Personal Computer (PC), notebook, maupun smartphone. Pada tahap ini terdiri dari:
  - a. Entri data Pada tahap ini dilakukan perekaman data dari dokumen pencacahan ke dalam sistem pengolahan berbasis web.
  - b. Validasi Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kewajaran isian dokumen hasil entri.
  - c. Tabulasi Pada tahap ini dilakukan tabulasi dari hasil entri/validasi dokumen. Tabulasi dapat langsung dilihat pada

sistem pengolahan, sehingga petugas pengolahan bisa langsung memeriksa kewajaran hasil entri jika dibandingkan dengan data pengontrol yang ada pada level provinsi/kabupaten/ kota.

Pelaksanaan Survei Penyusunan Disagregasi PMTB 2019 di Kabupaten Boalemo tidak terlepas dari beberapa masalah, seperti target sampel sudah tidak beroperasi, tutup, kategori usahanya tidak sesuai dengan cakupan sampel survei, atau target sampel susah ditemui serta bosan menjawab pertanyaan-pertanyaan survei. Untuk mengatasi masalah target sampel yang telah tutup dan tidak sesuai cakupan survei, dilakukan penggantian sampel oleh Subject Matter di BPS Provinsi Gorontalo. Sementara itu, untuk mengatasi masalah sampel yang susah ditemui dan enggan menjawab pertanyaan survei, dilakukan pendekatan dengan masing-masing sampel dengan menjelaskan tujuan dan manfaat data yang dihasilkan serta meyakinkan bahwa data dari responden akan dijaga kerahasiaannya.

#### **3.5.4. Statistik Wisatawan Nusantara**

Statistik wisatawan nusantara dikumpulkan dengan melakukan Survei Wisatawan Nusantara. Tujuan survei tersebut adalah mendapatkan data/informasi jumlah perjalanan dan profil wisatawan nusantara seperti karakteristik demografi, pola perjalanan, serta rata-rata pengeluaran/konsumsi wisatawan.

Survei Wisatawan Nusantara dilaksanakan setiap triwulan dengan target di Kabupaten Boalemo sejumlah 12 blok sensus per triwulan. Blok sensus yang terpilih pada triwulan I, II dan III akan dilakukan pemutakhiran/*updating* rumah tangga dan pencacahan sampel rumah tangga yang melakukan perjalanan, sedangkan untuk triwulan IV hanya dilakukan kegiatan *updating* rumah tangga saja tanpa dilakukan pencacahan sampel rumah tangga.

Blok sensus sampel Survei Wisatawan Nusantara Kabupaten

Boalemo tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Boalemo, kecuali Kecamatan Paguyaman Pantai. Demi keperluan survei ini, BPS Kabupaten Boalemo melibatkan 9 orang petugas lapangan dan 3 orang petugas pengolah data. Sembilan orang petugas lapangan terdiri atas 3 orang pegawai organik sebagai pengawas (PML) dan 6 orang mitra statistik sebagai pencacah (PCL). Sedangkan 3 orang petugas pengolah data terdiri atas 3 orang pegawai organik dan 1 orang mitra pengolahan.

Secara keseluruhan, Survei Wisatawan Nusantara di Kabupaten Boalemo berjalan lancar. Beberapa kendala yang dialami adalah kesalahan dalam pengisian dokumen dan kesulitan bagi responden untuk mengingat kembali perjalanan yang telah dilakukan. Kendala-kendala tersebut diatasi dengan melakukan konfirmasi isian dokumen dan melakukan *probing* yang lebih dalam untuk membantu responden mengingat informasi yang dibutuhkan dalam kuesioner.

### **3.5.5. Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Kerangka Sampel Area (KSA)**

Pendataan Statistik Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area adalah suatu metode baru yang dikembangkan oleh BPPT bekerjasama dengan BPS dalam rangka memperbaiki metode pengumpulan data luas panen yang didasarkan pada hasil pandangan mata petugas pengumpul data (*eye estimate*). Metode ini dilakukan dengan cara yang lebih obyektif dan modern dengan melibatkan perangkat teknologi didalamnya. Sehingga data pertanian yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu.

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode KSA tahun 2019 dilakukan untuk komoditas padi dan jagung. Pelaksanaan KSA2019 komoditas padi dilaksanakan setiap bulan dan dilakukan di seluruh Indonesia melanjutkan kegiatan KSA2018. Sedangkan KSA2019 komoditas jagung dilakukan di



seluruh Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta dan dilaksanakan setiap bulan mulai Bulan April 2019.

Di Kabupaten Boalemo sendiri pelaksanaan Survei KSA komoditas padi memiliki 15 sampel segmen yang tersebar di seluruh kecamatan kecuali Kecamatan Paguyaman Pantai. Sedangkan untuk komoditas jagung terdapat 40 sampel segmen. Segmen tersebut juga tersebar di seluruh kecamatan, yaitu empat segmen di Kecamatan Talamuta, empat segmen di Kecamatan Botumoito, lima segmen di Kecamatan Mananggu, delapan segmen di Kecamatan Dulupi, sembilan segmen di Kecamatan Wonosari, tujuh segmen di Kecamatan Paguyaman, dan tiga segmen di Kecamatan Paguyaman Pantai.

Pendataan KSA2019 dilakukan oleh Petugas Pencacahan Sampel (PCS) dan Petugas Pengawas/Pemeriksa Sampel (PMS), yang direkrut dari mitra statistik, dan/atau Koordinator Statistik Kecamatan (KSK), atau Staf BPS Kabupaten/Kota. Setiap PCS memiliki tanggung jawab melakukan pendataan 3-8 sampel segmen untuk komoditas padi dan 6-10 sampel untuk komoditas jagung. Seorang pengawas (PMS) mempunyai tanggung jawab mengawasi 3 PCS (untuk kasus tertentu jumlah PCS yang diawasi PMS disesuaikan dengan jumlah segmen pada wilayah kerja). BPS Kabupaten Boalemo menugaskan tiga orang mitra sebagai PCS dan satu orang pegawai organik BPS sebagai PMS untuk Survei KSA Komoditas Padi, dan empat orang mitra sebagai PCS dan dua orang pegawai organik PMS untuk Survei KSA Komoditas Jagung.

Dalam pelaksanaan KSA, kegiatan survei lapangan melalui pengamatan segmen merupakan bagian yang paling penting karena akan menentukan tingkat keakuratan estimasi dan peramalan produksi padi dan jagung. Pengamatan segmen dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir di setiap bulan. Tahapan yang harus dilalui oleh PCS dalam pelaksanaan survei adalah:

1. Persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan meliputi instalasi aplikasi Survei KSA dan menunggu masa survei
2. Pada hari pertama rentang waktu pengamatan, PCS melakukan satu kali hapus data dan login ulang pada aplikasi survei KSA. Hal ini untuk memastikan segmen yang akan dikunjungi petugas adalah segmen yang ditugaskan untuk periode pengamatan tersebut.
3. PCS melihat posisi segmen pada aplikasi Survei KSA yang menjadi tanggung jawabnya (dapat dilihat pada menu Survei-Data Segmen) dan memperhatikan lokasi sampel segmen yang akan dituju, nama desa dan letaknya, serta tampilan-tampilan yang ada dalam peta (misalnya jalan, pemukiman, persawahan, sungai dan lain-lain).
4. Menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen tersebut dan kemudian melakukan kunjungan ke lokasi sampel segmen dengan membawa perangkat android yang sudah ter-login pada aplikasi Survei KSA.
5. Pada komoditas padi, PCS melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen, sedangkan pada komoditas jagung PCS melakukan observasi pada 4 titik pengamatan di setiap segmen (dapat dilihat pada menu Survei-Peta Survei)
6. Melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim.

Selama proses pengamatan lapangan tersebut, PMS wajib melakukan pengawasan pelaksanaan KSA di lapangan untuk menjamin agar PCS melakukan tugasnya sesuai dengan jadwal, waktu, dan tata cara/instruksi yang telah diberikan dan/atau melakukan pemeriksaan terhadap hasil nilai amatan yang dikirimkan oleh PCS. Jika terjadi ketidaksesuaian hasil amatan PCS dengan foto hasil rekam gambar dan masih di dalam rentang waktu pengamatan, maka PMS memiliki otoritas untuk menginstruksikan PCS melakukan pengamatan ulang.

Survei KSA Padi dan Jagung telah berjalan selama beberapa bulan, tetapi masih ditemui beberapa kendala atau pun kesalahan-kesalahan. Oleh karena itu, BPS Kabupaten Boalemo merasa perlu untuk melakukan Evaluasi Survei KSA dengan tujuan untuk perbaikan dari pelaksanaan Survei KSA yang masih akan rutin dilaksanakan setiap bulan. Evaluasi dilaksanakan dengan memaparkan hasil dari Survei KSA yang sudah berjalan dan menjelaskan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi sekaligus kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan Survei KSA. Selain itu, dalam pelaksanaan Evaluasi ini dilakukan refreshing pendalaman materi untuk mengingatkan dan memperkuat pemahaman para petugas dan dikenalkan sebuah alat bantu dalam melaksanakan Survei KSA khususnya komoditas jagung, yaitu Buku Saku Survei KSA Jagung. Refreshing pendalaman materi dan alat bantu tersebut bertujuan untuk meminimalisir kesalahan pada pengamatan bulan-bulan berikutnya.

Pelaksanaan Survei KSA baik padi maupun jagung di Boalemo telah rutin dilaksanakan setiap bulan dan selalu mencapai target 100% segmen terdata. Adapun untuk KSA Jagung, terdapat beberapa penggantian segmen yang dilakukan pada tahun 2019. Hal tersebut dilaksanakan karena segmen tersebut terlalu sulit dijangkau oleh petugas dan atau sebagian besar subsegment dari segmen tersebut bukan merupakan lahan jagung. Dari 40 segmen survei KSA Jagung, sebanyak 19 segmen dilakukan penggantian segmen. Sementara untuk segmen survei KSA Padi, tidak dilakukan penggantian segmen karena sudah merupakan segmen tetap yang sudah didata dari tahun 2018.

Selain pencapaian target, konsistensi juga merupakan aspek penting dalam Survei KSA. Pada tahun 2019, konsistensi untuk survei KSA Jagung mencapai 98,62 persen. Hal ini merupakan sebuah pencapaian yang luar biasa karena tahun 2019 merupakan tahun

perdana pelaksanaan Survei KSA Jagung. Sementara itu, untuk Survei KSA Padi, konsistensi pengamatan pada tahun 2019 yaitu sudah 100 persen.

### 3.6. UPAYA EFISIENSI

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS Kabupaten Boalemo pada tahun anggaran 2019 sebagaimana berikut:

**Tabel 3.8 Upaya Efisiensi Anggaran TA 2019 menurut Tujuan Kinerja**

Tujuan	Capaian Kinerja (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Daya Serap (%)	Efisiensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peningkatan kualitas data statistik	101,84	870.528.000	833.583.146	95,76	5,97
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	117,04	50.616.000	41.579.000	82,15	29,81
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	120,00	2.750.000	2.728.000	99,20	17,33
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	104,42	3.060.422.000	2.985.767.656	97,56	6,57

### 3.7. KINERJA ANGGARAN TAHUN 2019

Realisasi Anggaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo pada

per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp3.863.657.802,- atau 96,97 persen dari anggaran senilai Rp3.984.316.000,-.

### 3.7.1. Realisasi Anggaran Menurut Belanja

Realisasi belanja negara menurut jenis belanja terbagi atas belanja pegawai, belanja modal, dan belanja barang. Realisasi belanja pegawai adalah sebesar Rp2.377.369.424,- atau sebesar 99,16 persen dari anggaran sebesar Rp2.397.544.000,-. Untuk realisasi belanja barang adalah sebesar Rp1.481.888.378,- atau 93,69 persen dari anggaran sebesar Rp1.581.772.000,-. Sedangkan realisasi belanja modal adalah sebesar Rp4.400.000,- atau 88,00 persen dari anggaran sebesar Rp5.000.000,-

**Tabel 3.9. Rincian dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Boalemo TA 2019 menurut Jenis Belanja**

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Belanja Pegawai	Rp2.397.544.000	Rp2.377.369.424	99,16
Belanja Barang	Rp1.581.772.000	Rp1.481.888.378	93,69
Belanja Modal	Rp5.000.000	Rp4.400.000	88,00
<b>Total</b>	<b>Rp3.984.316.000</b>	<b>Rp3.863.657.802</b>	<b>96,97</b>

### 3.7.2. Realisasi Anggaran Menurut Program

Terdapat tiga program pada Belanja Negara di BPS Kabupaten Boalemo pada tahun 2019, yaitu:

- 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BPS (DMPTTL) dengan realisasi anggaran Rp2.981.367.656,- atau 98,88 persen dari anggaran sebesar Rp3.055.422.000,-.
- 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) dengan realisasi anggaran Rp4.400.000,- atau 88,00 persen dari anggaran sebesar Rp5.000.000,-.
- 3) Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

dengan realisasi anggaran Rp877.890.146,- atau 97,10 persen dari anggaran sebesar Rp923.894.000,-.

**Tabel 3.10. Rincian dan Realisasi Anggaran BPS Kabupaten Boalemo TA 2019 menurut Program**

<b>Uraian</b>	<b>Anggaran</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
DMPTTL	Rp3.055.422.000	Rp2.981.367.656	97,58
PPIS	Rp5.000.000	Rp4.400.000	88,00
PPIS	Rp923.894.000	Rp877.890.146	95,02
<b>Total</b>	<b>Rp3.984.316.000</b>	<b>Rp3.863.657.802</b>	<b>96,97</b>



# BAB 4 PENUTUP

- 4. 1. Tinjauan Umum
- 4. 2. Tindak Lanjut





#### **4.1. Tinjauan Umum**

Hasil evaluasi atas pelaksanaan fungsi dan tugas Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo menyimpulkan bahwa secara umum pencapaian kinerja Badan Pusat Statistik Kabupaten Boalemo menunjukkan tingkat keberhasilan. Kesimpulan ini tercermin dari rata-rata capaian kinerja sebagai acuan tingkat keberhasilan yang menunjukkan angka 111,38 persen rata-rata capaian tujuan. Begitupun pencapaian untuk rata-rata capaian sasaran strategis yaitu sebesar 110,83 persen.

Dari sekian indikator, ada beberapa yang capaian kinerjanya jauh diatas target PK 2019, yaitu indikator Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS, Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, dan Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun. Ketiga indikator ini terealisasi sebesar lebih dari 120 persen dari target yang ditetapkan. Semakin banyak data BPS yang dijadikan rujukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan menunjukkan bahwa pengguna data semakin menganggap penting data BPS. Hal ini merupakan tantangan bagi BPS di masa depan untuk terus meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

Adapun indikator yang tidak tercapai adalah Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga dalam target 1 Peningkatan kualitas data statistik. Hal ini menjadi tantangan bagi BPS dalam menentukan ukuran sampel yang cukup setelah mempertimbangkan riwayat nonrespon.

#### **4.2. Tindak Lanjut**

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dari Laporan Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019 guna peningkatan kinerja BPS Kabupaten Boalemo mendatang, yaitu:

1. Melakukan retargeting pada indikator "Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan

utama” dan indikator “Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS”

2. Mengembangkan Matriks Rencana Aksi dengan menampung proses internal (kinerja eselon IV)
3. Melakukan pembangunan koordinasi dan pembinaan secara lebih baik untuk memperkuat Sistem Statistik Nasional

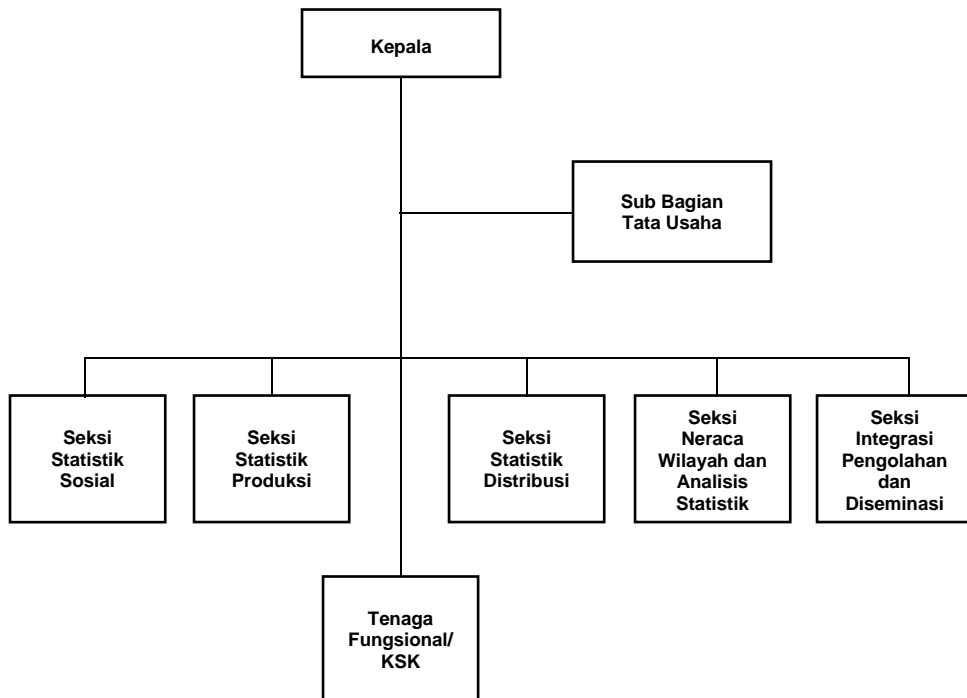
# LAMPIRAN





Lampiran 1

**Susunan Organisasi**



Lampiran 2

**Renstra BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019**

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas	Meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kelengkapan data BPS.</li> <li>2. Persentase konsumen yang merasa puas dengan akurasi data BPS.</li> <li>3. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kemutakhiran data BPS.</li> <li>4. Jumlah publikasi statistik.</li> <li>5. Jumlah publikasi yang terbit tepat waktu.</li> <li>6. Jumlah publikasi yang memiliki ISSN-ISBN</li> <li>7. Basis Data Terpadu Program Perlindungan Sosial</li> <li>8. Persentase Basis Data Terpadu Program</li> </ol>	Peningkatan ketersediaan data dan informasi statistik yang berkualitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan publikasi survei yang mencantumkan ukuran kualitas.</li> <li>2. Meningkatkan sarana dan prasarana pengumpulan serta pengolahan data dan informasi statistik.</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

No	Tujuan	Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Perlindungan Sosial yang selesai tepat waktu 9. Tingkat kesalahan maksimal kegiatan Sensus Ekonomi 2016 10. Persentase kesesuaian jumlah target perusahaan/usaha dengan realisasi SE 2016			
		Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data (respondent engagement)	1. Persentase pemasukan dokumen (repon rate) survei dengan pendekatan rumah tangga. 2. Persentase pemasukan dokumen (repon rate) survei dengan pendekatan usaha. 3. Persentase pemasukan dokumen (repon rate) survei dengan pendekatan	Peningkatan respon rate	1. Meningkatkan komunikasi dengan penyedia data 2. Meningkatkan sosialisasi kegiatan BPS.	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)



No	Tujuan	Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			non rumah tangga non usaha.			
2	Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engangement)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase pengguna data yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama.</li> <li>2. Jumlah pengunjung eksterna yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyebaran data dan informasi statistik kepada masyarakat.</li> <li>2. Peningkatan kemudahan dan kecepatan akses terhadap data dan informasi statistik BPS.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan diseminasi hasil kegiatan statistik.</li> <li>2. Meningkatkan customer relationship management.</li> <li>3. Meningkatkan sosialisasi kegiatan statistic</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas website BPS dan PST didukung oleh TIK dan infrastruktur yang memadai.</li> <li>2. Mengoptimalkan sistem informasi statistik dalam mendukung kualitas diseminasi data informasi statistik.</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

No	Tujuan	Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Meningkatnya pengguna layanan yang puas terhadap sarana dan prasarana BPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS.</li> <li>2. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS.</li> </ol>	Pemenuhan sarana dan prasarana BPS secara akuntabel dalam mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan efektifitas pemenuhan sarana dan prasarana BPS yang mendukung pelayanan prima hasil kegiatan statistik.</li> <li>2. Meningkatkan tingkat utilitas penggunaan sarana dan prasarana BPS dalam rangka meningkatkan pelayanan prima hasil kegiatan statistik.</li> </ol>	Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

No	Tujuan	Sasaran Stragis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
3	Peningkatan penyelenggaraan pelaksanaan birokrasi yang akuntabel	Meningkatkan kualitas manajemen sumber daya manusia BPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu</li> <li>2. Persentase pegawai yang berpendidikan minimalDiploma 4/ Strata 1</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan fungsi yang terkait dalam sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan dan akuntabilitas kinerja.</li> <li>2. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, dan akuntabilitas kinerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimal-kan pembangunan keseluruhan sistem manajemen SDM aparatur yang terintegrasi dan komprehensif.</li> <li>2. Mengoptimalkan pengembangan kompetensi SDM aparatur, termasuk meningkatkan kompetensi SDM dalam bidang teknik statistik dan TI.</li> </ol>	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis BPS lainnya (DMPTTL)

No	Tujuan	Sasaran Srategis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah laporan dukungan manajemen.</li> <li>2. Persentase rekomendasi inspektorat yang telah selesai ditindaklanjuti.</li> <li>3. Hasil penilaian SAKIP oleh inspektorat.</li> <li>4. Persentase pembayaran upah dan gaji yang tepat waktu.</li> <li>5. Persentase sarana dan prasarana TIK dalam kondisi baik.</li> <li>6. Persentase sarana dan prasarana lainnya dalam kondisi baik.</li> <li>7. Jumlah pengadaan kendaraan bermotor.</li> <li>8. Persentase pengadaan kendaraan bermotor yang diselesaikan.</li> <li>9. Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan fungsi yang terkait dalam sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan dan akuntabilitas kinerja.</li> <li>2. Penyelarasan kegiatan yang terkait dengan reformasi birokrasi BPS khususnya yang terkait dengan sistem manajemen SDM aparatur, pengawasan, dan akuntabilitas kinerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan pengawasan penggunaan anggaran dalam rangka meminimalkan penyimpangan penggunaan anggaran.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS.</li> </ol>	<p>Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis BPS lainnya (DMPTTL)</p> <p>Peningkatan sarana dan prasarana aparatur (PSPA)</p>

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Arah Kebijakan	Strategi	Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<p>10. Persentase pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi yang diselesaikan.</p> <p>11. Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas.</p> <p>12. Persentase pengadaan peralatan dan fasilitas yang diselesaikan.</p> <p>13. Jumlah pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan.</p> <p>14. Persentase pengadaan tanah dan pengadaan, rehabilitasi, revitalisasi, dan pembangunan gedung/bangunan yang diselesaikan.</p>			

### Target Kinerja BPS Kabupaten Boalemo 2015-2019

NO	TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR/PROGRAM	SATUAN	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1	<b>Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik</b>						
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	90	90	90
1.1	<b>Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS</b>						
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90	90	90	90	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90	90	90	90	90
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100	100	100	100	100
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	21	24	24	25	24
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	0	0	1	1	1



NO	TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR/PROGRAM	SATUAN	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.1	<b>Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)</b>						
	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website BPS	Pengunjung	1200	1200	1200	1200	1200
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90	90	90	90	90
	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90	90	90	90	90
T3	<b>Tujuan 3. Peningkatan birokrasi yang akuntabel</b>						
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	40	40	40	40	40
3.1	<b>Meningkatnya kualitas manajemen sumber daya manusia BPS</b>						



NO	TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR/PROGRAM	SATUAN	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Persentase Pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu	Persen	25	30	35	40	50
	Persentase pegawai yang berpendidikan minimal Diploma IV atau Strata I	Persen	53	60	60	60	70
<b>3.2</b>	<b>Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS</b>						
	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	40	40	40	40	40

Lampiran 3

**Perjanjian Kinerja BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019**

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peningkatan kualitas data statistik	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
1.1Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	90
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	85
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100
	Jumlah Release Data yang tepat waktu	Aktivitas	n.a
	Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu	Publikasi	12
	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	1

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) <i>survei</i> )	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) <i>survei</i> dengan pendekatan rumah tangga	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) <i>survei</i> dengan pendekatan usaha	Persen	100
	- Persentase pemasukan dokumen ( <i>response rate</i> ) <i>survei</i> dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	100
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	Persentase Kepuasan Konsumen terhadap	Persen	90

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	pelayanan data BPS		
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data ( <i>User Engagement</i> )	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui <i>website</i> BPS	Pengunjung	4.800
	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	90
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	15
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	6
3.1.Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN manajemen sumber daya manusia BPS	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	6
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60

<b>Tujuan/Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Target</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
4.1.Meningkatnya birokrasi yang akuntabel	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	Point	60
	Jumlah Satker BPS Kabupaten/Kota Yang Berpredikat WBK/WBBM	Satker	n.a
4.2.Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	90
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100

Lampiran 4

**SDM BPS Kabupaten Boalemo Tahun 2019**

**JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL DI LINGKUNGAN BPS KABUPATEN BOALEMO MENURUT KELOMPOK UMUR DAN ESELON TAHUN 2019**

Eselon	Kelompok Umur										Jumlah	
	≤20	21 – 24	25 -29	30 - 34	35 -39	40 - 44	45 – 49	50 - 54	55	56		56+
I												
II												
III								1				1
IV					1	1						2
<b>Jumlah</b>					<b>1</b>	<b>1</b>						<b>3</b>

**JUMLAH PEGAWAI DI LINGKUNGAN BPS KABUPATEN  
BOALEMO MENURUT PANGKAT/GOLONGANTAHUN 2019**

<b>No.</b>	<b>Pangkat</b>	<b>Golongan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Juru Muda Tk I	I/b	-
2.	Juru	I/c	-
3.	Juru Tk I	I/d	-
4.	Pengatur Muda	II/a	-
5.	Pengatur Muda Tk I	II/b	-
6.	Pengatur	II/c	2
7.	Pengatur Tk I	II/d	2
8.	Penata Muda	III/a	11
9.	Penata Muda Tk I	III/b	1
10.	Penata	III/c	2
11.	Penata Tk I	III/d	-
12.	Pembina	IV/a	-
13.	Pembina Tk I	IV/b	1
14.	Pembina Utama Muda	IV/c	-
15.	Pembina Utama Madya	IV/d	-
16.	Pembina Utama	IV/e	-
<b>Jumlah</b>			<b>19</b>

**JUMLAH PEGAWAI DI LINGKUNGAN BPS KABUPATEN BOALEMO  
MENURUT JENIS JABATAN SATUAN ORGANISASI TAHUN 2019**

No.	Unit Organisasi	Jenis Jabatan						Jumlah
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Fungsional	Staf	
1.	Kepala BPS Kabupaten	-	-	1	-	-	-	1
2.	Sub Bagian Tata Usaha	-	-	-	-	-	2	2
3.	Seksi Statistik Produksi	-	-	-	1	-	2	3
4.	Seksi Statistik Distribusi	-	-	-	1	-	1	2
5.	Seksi Statistik Sosial	-	-	-	-	-	2	2
6.	Seksi IPDS	-	-	-	-	-	3	3
7.	Seksi Statistik Nerwilis	-	-	-	-	-	1	1
8.	Koordinator Statistik Kecamatan	-	-	-	-	-	5	5
<b>Jumlah</b>		-	-	<b>1</b>	<b>2</b>	-	<b>16</b>	<b>19</b>



**JUMLAH PEGAWAI DI LINGKUNGAN BPS KABUPATEN BOALEMO MENURUT PENDIDIKAN TAHUN 2019**

No.	Unit Organisasi	Jenjang Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/ DIV	SO/ DIII	SLTA	SLTP	SD	
1.	Kepala BPS Kabupaten	-	1	-	-	-	-	-	1
2.	Sub Bagian Tata Usaha	-	-	1	-	1	-	-	2
3.	Seksi Statistik Produksi	-	-	3	-	-	-	-	3
4.	Seksi Statistik Distribusi	-	-	2	-	-	-	-	2
5.	Seksi Statistik Sosial	-	-	2	-	-	-	-	2
6.	Seksi IPDS	-	-	3	-	-	-	-	3
7.	Seksi Statistik Nerwilis	-	-	1	-	-	-	-	1
8.	Koordinator Statistik Kecamatan	-	-	1	-	4	-	-	5
<b>Jumlah</b>		-	1	<b>13</b>	-	<b>5</b>	-	-	<b>19</b>

**PEGAWAI DI LINGKUNGAN BPS KABUPATEN BOALEMO MENURUT GOLONGAN, JENIS KELAMIN DAN SATUAN KERJA TAHUN 2019**

No.	Unit Organisasi	Golongan								Jumlah		
		IV		III		II		I				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L + P
1	Kepala BPS Boalemo	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
2	Sub Bagian Tata Usaha	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	2
3	Seksi Statistik Produksi	-	-	2	1	-	-	-	-	2	1	3
4	Seksi Statistik Distribusi	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2
5	Seksi Statistik Sosial	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1	2
6	Seksi IPDS	-	-	2	1	-	-	-	-	2	1	3
7	Seksi Statistik Nerwilis	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	1
8	Koordinator Statistik Kecamatan	-	-	1	1	1	2	-	-	2	3	5
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>19</b>

Lampiran 5

### **Lain-lain**

#### **Judul Publikasi/Laporan yang Diterbitkan Tahun 2019**

1. Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Boalemo 2019
2. Statistik Angkatan Kerja Kabupaten Boalemo 2018
3. Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Boalemo 2018
4. PDRB Menurut Pengeluaran Kabupaten Boalemo 2014-2018
5. PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Boalemo 2014-2018
6. Kabupaten Boalemo Dalam Angka 2019
7. Kecamatan Mananggu Dalam Angka 2019
8. Kecamatan Botumoito Dalam Angka 2019
9. Kecamatan Tilamuta Dalam Angka 2019
10. Kecamatan Dulupi Dalam Angka 2019
11. Kecamatan Paguyaman Dalam Angka 2019
12. Kecamatan Paguyaman Pantai Dalam Angka 2019
13. Kecamatan Wonosari Dalam Angka 2019
14. Statistik Daerah Kabupaten Boalemo 2019
15. Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Boalemo 2018
16. Laporan Kegiatan Susenas KOR dan Konsumsi 2019
17. Laporan Kegiatan Susenas MKP 2019
18. Laporan Kegiatan Sakernas Semesteran 2019
19. Laporan Kegiatan Sakernas Tahunan 2019
20. Laporan Kegiatan Pemetaan dan Pemutakhiran Wilkerstat SP2020
21. Laporan Kegiatan POLKAM 2019
22. Laporan Kegiatan SPAK 2019
23. Laporan Kegiatan Pendataan Podes 2019
24. Laporan Pengumpulan Data Hortikultura 2019
25. Laporan Kegiatan Survei Kontruksi 2019
26. Laporan Kegiatan Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan 2019
27. Laporan Pengumpulan Data TPI/PPI 2019

28. Laporan Kegiatan Keranga Sampel Area (KSA) 2019
29. Laporan Statistik Bidang Jasa Pariwisata 2019
30. Laporan Statistik Transportasi 2019
31. Laporan Statistik Harga Perdesaan 2019
32. Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah 2019
33. Laporan Kegiatan Survei Wisatawan Nusantara 2019
34. Laporan Indeks Kemahalan Kontruksi 2019
35. Laporan Penyusunan Disagregasi PMTB 2019
36. Laporan Survei Tendensi Konsumen 2019
37. Laporan Pemutakhiran Sistem dan Program MFD dan MBS Berbasis Web 2019
38. Laporan Pengumpulan Metadata dan Survei Kebutuhan Data 2018

# **DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BOALEMO**

